

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan komponen utama suatu organisasi yang menjadi perencana dan pelaku aktif dalam setiap aktivitas organisasi. Mereka mempunyai pikiran, perasaan, keinginan, status dan latar belakang pendidikan, usia, jenis kelamin yang heterogen yang dibawa kedalam suatu organisasi sehingga tidak seperti mesin, uang dan material, yang sifatnya pasif dan dapat dikuasai dan diatur sepenuhnya dalam mendukung tercapainya tujuan organisasi.

Sumber daya manusia baik yang menduduki posisi pimpinan maupun anggota merupakan faktor terpenting dalam setiap organisasi atau instansi baik pemerintah maupun swasta. Hal ini karena berhasil tidaknya suatu organisasi atau instansi sebagian besar dipengaruhi oleh faktor manusia selaku pelaksana pekerjaan.

Organisasi merupakan suatu kumpulan orang-orang yang saling bekerjasama dengan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Tujuan organisasi adalah tercapainya suatu tujuan dimana individu-individu tidak dapat mencapainya sendiri. Dengan adanya sekelompok orang yang bekerjasama secara kooperatif dan dikoordinasikan dapat mencapai hasil yang lebih dari pada dilakukan oleh satu orang. Dengan demikian tiang dasar dalam pengorganisasian yaitu prinsip pembagian kerja atau *division of labour* (Handoko, 1995:171). Dalam mencapai tujuan organisasi banyak faktor yang

mempengaruhinya diantaranya kualitas sumber daya manusia atau pegawai , metode kerja, lingkungan kerja dan fasilitas-fasilitas yang menunjang tercapainya tujuan.

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan yaitu terwujudnya efektivitas kerja yang positif. Untuk mewujudkan efektivitas kerja yang positif tentunya bukan merupakan usaha yang mudah, karena dipengaruhi beberapa faktor diantaranya : lingkungan kerja, tata ruang kantor, suasana kerja, gaya kepemimpinan dan komunikasi baik intern maupun ekstern dan lain sebagainya. Berkaitan dengan hal tersebut dalam penelitian ini hanya akan membahas faktor gaya kepemimpinan dan komunikasi intern.

Dalam suatu organisasi atau instansi, kepemimpinan berkaitan dengan pengarahan kepada pegawai untuk melakukan pekerjaan. Ini menjadi bagian penting dalam memahami perilaku kerja. Beberapa penelitian telah memperlihatkan bahwa tidak ada “satu cara terbaik untuk memimpin bawahan. Ini tergantung pada pemimpinnya, bawahan, dan situasi yang ada. Pemimpin yang baik pasti akan mendapatkan hasil pekerjaan lebih banyak dari bawahannya dengan sikap sebagai pemimpin yang baik. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang sesuai, mereka tidak hanya melihat posisinya sebagai pemimpin yang menghendaki segalanya telah dilakukan, tetapi mereka harus pula bekerja dalam struktur yang ada secara efektif.

Gaya kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Heidjrachman dan Suad Husnan, 2002:224). Setiap pemimpin bisa mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda antara yang

satu dengan yang lain, dan tidak mesti suatu gaya kepemimpinan lebih baik atau lebih jelek dari pada gaya kepemimpinan yang lainnya.

Macam gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam suatu organisasi dapat membantu menciptakan efektivitas kerja yang positif bagi pegawai. Adanya gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi maka pegawai akan lebih semangat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dan mempunyai harapan terpenuhinya kebutuhan.

Dinas Pendidikan merupakan suatu instansi pemerintah yang berperan dalam mengembangkan, meningkatkan kualitas dan mengkoordinasi unsur pendidikan. Di lembaga inilah aktifitas para pegawai diharapkan mampu berperan dalam mewujudkan suatu pola pendidikan serta mampu mengatasi segala permasalahan yang berhubungan dengan kualitas pendidikan.

Kantor Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari merupakan salah satu institusi pendidikan di tingkat daerah Kecamatan Wonosari yang bertanggung jawab dalam mengembangkan, meningkatkan kualitas dan mengkoordinasi unsur pendidikan di lingkup Kecamatan Wonosari. Di lembaga inilah semestinya para pegawai Kantor Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari bekerja secara optimal demi kemajuan kualitas pendidikan di tingkat Kecamatan Wonosari. Namun berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan, ternyata masih cukup banyak terjadi kenyataan yang kurang sesuai dengan harapan, yaitu masih rendahnya etos kerja pegawai. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pegawai yang tidak tepat waktu pada saat masuk kantor, menunda pelaksanaan tugas kantor, keluar kantor pada saat jam kantor dan kekurangefisienan dalam pemanfaatan sarana kantor.

Rendahnya etos kerja yang ditunjukkan oleh para pegawai Kantor Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari tentunya berkaitan dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan. Karena gaya kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi dan mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok. Permasalahan-permasalahan tersebut tentunya berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai. Apabila efektivitas kerja pegawai kurang optimal tentunya tujuan organisasi yang telah ditetapkan juga tidak akan dapat tercapai dengan baik.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat terdapat beberapa masalah Kantor Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari. Masalah tersebut diantaranya masih rendahnya etos kerja yang dimiliki oleh karyawan. Ini dibuktikan dengan masih banyak pegawai yang tidak tepat waktu pada saat masuk kantor. Selain itu sejumlah pegawai yang menumpuk pekerjaannya sehingga tidak efisien. Masalah disiplin juga masih rendah karena masih banyaknya pegawai yang keluar kantor pada saat jam kerja. Beberapa hal tersebut yang menunjukkan bahwa masih rendahnya efektivitas kerja pegawai yang ada di Kantor Dinas Kecamatan Wonosari.

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap efektivitas kerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah dan memperluas wawasan pengetahuan tentang sumber daya manusia khususnya tentang kepemimpinan.
2. Untuk menambah pengetahuan mahasiswa lain serta sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan kepada Kantor Dinas Pendidikan, agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat sehingga mampu mewujudkan efektivitas kerja yang positif.
2. Sebagai alat untuk mentransformasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah serta untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya mengenai gaya kepemimpinan dan efektivitas kerja yang ada pada Kantor Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari.